

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah.

Sekolah merupakan jembatan antara keluarga dan masyarakat dengan kata lain sekolah mempersiapkan anak dengan berbagai pengetahuan dan ketrampilan agar anak tersebut nantinya dapat terjun di dalam masyarakat atau sekolah itu mempersiapkan masa depan anak.

Pendidikan merupakan tanggung jawab antara guru, orang tua dan masyarakat. Tanggung jawab guru (pendidik) hanya sebagian saja, karena anak lebih banyak waktunya berada dalam keluarga. Maka tugas pendidik tidak dapat sepenuhnya, orang tua atau masyarakat tidak dapat lepas dari tanggung jawab mendidik anak. Sering kali kita dapatkan pandangan orang tua yang keliru, kalau anak sudah disekolahkan adalah tanggung jawab guru (Pendidik) sepenuhnya. Ada juga yang mempunyai alasan tertentu yaitu orang tua sibuk dalam pekerjaan dan organisasinya, sehingga tidak ada waktu bagi si anak karena sudah merasa capai. Alasan lain mungkin orang tua kurang dapat mengerti atau memahami akan pelajaran yang diikuti anak di sekolah sehingga orang tua tidak dapat membantu dalam mempelajari suatu pelajaran.

Orang tua yang sudah menyadari tidak akan bersikap seperti itu, sibuk dalam pekerjaannya tetapi dapat menyisihkan waktu



buat anaknya, hal ini tentunya akan mempengaruhi perkembangan anak.

Prestasi yang dicapai anak merupakan hasil jerih payah ataupun usaha belajar anak dalam mengerjakan pelajarannya orang tua akan merasa bangga apabila anaknya memperoleh nilai yang bagus. Untuk mendapatkan nilai yang bagus, anak tidak dapat mengandalkan dengan belajar sendiri, hal ini terutama anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar karena masih banyak membutuhkan bimbingan belajar dari orang tuanya dan pada masa atau usia tersebut anak masih sangat memerlukan bantuan dalam mencerna suatu pelajarannya.

Apakah anggapan itu benar ? masih perlu diadakan penelitian lebih dahulu.

Dalam penulisan tesis ini penulis mengemukakan rumus sebagai berikut :

" Se jauh mana pengaruh bimbingan belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III pada pelajaran matematika catur wulan I tahun ajaran 1987-1988 di SD Negeri Purworejo I Kecamatan Geger. "

B. Pembatasan Masalah.

Di dalam pembahasan ini, penulis akan membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan antara siswa yang memperoleh banyak bimbingan belajar dari orang tua dengan siswa yang mem -



pa peroleh sedikit bimbingan belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

2. Seberapa jauh pengaruh tersebut.

C.-Pembatasan Istilah.

Agar para pembaca tidak salah mengartikan suatu istilah pada judul, maka penulis akan memberikan batasan-batasan istilah yang ada pada judul tersebut.

1. Secara Konseptional.

- a) Studi yaitu mengadakan penyelidikan terhadap suatu objek tertentu. (Lih 9 hal 965)
- b) Pengaruh yaitu daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (benda, orang) yang berkuasa atau berkekuatan (Lih 9 hal)
- c) Bimbingan yaitu pimpinan, tuntunan (Lih 9 hal 141)
- d) Belajar yaitu perubahan yang relatif menetap dalam potensi tingkah laku yang terjadi sebagai akibat dari latihan dan penguatan (Lih 11 hal 116)
- e) Bimbingan belajar yaitu pimpinan, tuntunan dan pengarahan belajar kepada individu agar individu tersebut dapat memperoleh tingkah laku yang baru.
- f) Orang tua yaitu Papa, ibu (Lih 9 hal)
- g) Prestasi belajar yaitu hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan).
- h) Siswa SDN Purworejo I yaitu sekelompok murid yang mengikuti program pengajaran di Sekolah Dasar Negeri



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

4

Purworejo I Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

2. Secara Operasional.

- a) Studi yaitu mengadakan penyelidikan terhadap suatu objek tertentu.
- b) Pengaruh adalah suatu hal yang dapat mempengaruhi atau memberi sumbangan terhadap prestasi belajar anak.
- c) Bimbingan Belajar yaitu bantuan, pengarahan kepada individu dalam belajar matematika khususnya agar prestasi belajarnya lebih baik.
- d) Orang tua yaitu orang yang melahirkan, mengasuh dan membimbing anaknya.
- e) Prestasi Belajar adalah hasil dari suatu proses menguasai bahan-bahan pelajaran yang diajarkan di sekolah yang jangka waktu tertentu hasilnya diukur dan hasil tersebut dinyatakan dalam bentuk angka.
- f) Siswa SDN Purworejo I yaitu sekelompok murid yang mengikuti program pengajaran di Sekolah Dasar Negeri Purworejo I Kecamatan Geger kabupaten Madiun.

D. Alasan Pemilihan Masalah.

1. Alasan Obyektif

- a) Masalah tersebut jelas batas-batasnya, sehingga dapat dirumuskan secara operasional.
- b) Bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dapat membantu meningkatkan prestasi



belajar anak disekolah,

2. Alasan Subyektif.

- a) Penulis tertarik dengan masalah tersebut.
- b) Walaupun guru yang melaksanakan pengajaran disekolah tetapi sesuai dengan profesi penulis yang akan datang juga berperan mengetahui hasil yang dicapai siswa dalam proses belajar.

E. Tujuan Penelitian

Setiap usaha atau tindakan yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, begitu pula dalam suatu penelitian ada tujuan yang ingin dicapai yaitu meliputi tujuan pembahasah dan tujuan penulisan.

Tujuan pembahasah terdiri dari dua macam yaitu tujuan primer dan tujuan sekunder.

1. Tujuan Pembahasah

- a) Tujuan Primer : Untuk mengetahui apakah ada pengaruh bimbingan belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi matematika.
- b) Tujuan Sekunder : Memberikan informasi pendidikan tentang bimbingan belajar kepada orang tua agar anaknya dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

2. Tujuan Penulisan

Penulisan ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan ujian sarjana pendidikan (strata 1)



JIP Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
STKIP Katolik Widya Mandala Madiun.

F. Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah merupakan keyakinan dari penulis yang merupakan pangkal tolak dalam menghadapi masalah yang disajikan dalam tesis ini.

Keyakinan penulis bahwa anak yang memperoleh banyak bimbingan belajar dari orang tua akan lebih baik prestasinya, jika dibandingkan dengan anak yang memperoleh sedikit bimbingan belajar dari orang tua. Hal ini penulis kemukakan karena anak yang duduk dibangku sekolah dasar masih banyak membutuhkan dorongan dan bimbingan yang konkret dari orang tuanya.

Bimbingan disini ditunjukkan pada perhatian anak dalam belajar, seperti pendapat Dr Soerjono Soekanto, SH, MA

...Studi si anak sebetulnya sudah harus mendapat perhatian sejak dia duduk sebagai murid sekolah dasar. Hal ini bukanlah berarti bahwa dia harus dipaksa untuk selalu belajar setiap waktu, masalahnya adalah bagaimana menanamkan dalam diri anak bahwa belajar merupakan hal yang utama untuk memiliki kemampuan tertentu. (Lih 15 hal 35)

Dari pendapat diatas penulis dapat mengemukakan bahwa :

Hal-hal yang perlu dilakukan oleh orang tua didalam membantu mengembangkan kemampuan belajar anak yang seoptimal mungkin, dengan berbagai usaha dalam usahanya antara lain dengan merangsang dan mendorong anak dalam belajar.

Misal mendorong aktifitas yang positif yang dilakukan



anak, memberikan pimpinan, tuntunan dan pengarahan dalam belajarselain itu juga menyediakan fasilitas belajar yang cukup. Dari hal-hal tersebut diatas merupakan tindakan orang tua dalam membantu mengembangkan potensi yang ada pada anak.

G; Hipotesa.

Hipotesa merupakan jawaban yang bersifat sementara yang masih perlu dibuktikan lebih lanjut tentang kebenarannya, dengan bukti-bukti secara ilmiah. Sehingga penulisan tesis ini perlu dihipotesakan sebagai jawaban yang bersifat sementara.

Disini penulis mengemukakan Hipotesa Nihil yaitu Tidak ada hubungan antara banyak sedikitnya bimbingan belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa bidang studi matematika.

Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah hipotesa tersebut diatas dapat diterima atau ditolak.

H. Rencana Penelitian.

1. Pola Penelitian.

Menggunakan pola penelitian diskriptif yang mempunyai ciri-ciri antara lain, pola tersebut memusatkan pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan data yang akan dikumpulkan disusun, dijelaskan dan dianalisa. (Lih 16 hal 140)



ⁱ2. Sampel dan Tehnik Sampling.

a. Sampel

Dalam penelitian ini, penulis mengambil seluruh siswa kelas III SD Negeri Purworejo I tahun ajaran - 1987/1988.

b. Tehnik Sampling

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan purposive sampling yaitu pemilihan subyek didasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut dengan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui (Lih 10 hal 276).

Penulis menggunakan sampel atas dasar ciri atau sifat siswa kelas rendah atau kelas III SD karena penulis menganggap pada usia 7 - 11 masih sangat membutuhkan bimbingan belajar dari orang tua.

3. Jenis data yang ingin diperoleh.

a. Data tentang bimbingan belajar dari orang tua, melalui angket yang dibawa anak khususnya kelas III SDN Purworejo I.

b. Data tentang prestasi belajar dalam bidang studi matematika catur wulan I kelas III tahun ajaran 1987/1988 di SDN Purworejo I Kecamatan Geger.

4. Tehnik Pengumpulan Data.

a. Angket.

Angket atau kuessioner adalah merupakan suatu daf-



tar pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang tua / anak yang ingin diselidiki (Lih 1 hal 65).

b. Dokumen

Merupakan tehnik untuk mempelajari data yang sudah didokumentasikan, misalnya prestasi belajar dalam raport, tes psikologis dan lain-lain (Lih 33 hal 64)

5. Tehnik Analisis Data

Disini penulis menggunakan point biserial,

Rumus :

$$r_{p \text{ bis}} : \frac{M_1 - M_2}{SD_t} \sqrt{PQ}$$

r_p : Koefisien korelasi point biserial.

M_1 M_2 : Masing-masing adalah mean nilai-nilai dari segmen-segmen 2 gejala interval.

SD_t : Standart deviasi.

P : Proporsi subyek dalam segmen 1 dari gejala nominal.

Q : $(1 - P)$ (Lih 13 hal 25)

I. Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Sebagai ruang lingkup dalam penelitian ini adalah SDN Purworejo I Kecamatan Geger, yaitu tentang bimbingan belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa bidang studi matematika :.

Penulis menyadari bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu banyak sekali. Dalam kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini, hal yang tidak dapat terjangkau atau tidak dilakukan penulis sebagai keterbatasannya adalah sebagai berikut :

- a) Tidak meneliti tentang intelegensi anak.
- b. Tidak meneliti tentang minat anak.
- c. Tidak meneliti tentang sarana dan prasarana yang dimiliki.
- d. Tidak meneliti tentang lingkungan anak.
- e. Tidak meneliti tentang latar belakang keluarga.